

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2015). Konflik dan Kontestasi Penataan Ruang Kota Surabaya. *Jurnal Sosiologi*, 20(1), hal: 59-79.
- Apriyatno, H., Eriyatno, Rustiadi, E., & Muwardi, I. (2015). Status Berkelanjutan Kota Tangerang Selatan-Banten dengan Menggunakan *Key Performance Indicators*. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 22(2), hal: 260-270.
- Badan Lingkungan Hidup Kota Surabaya. (2011). *Profil Keanekaragaman Hayati*. Surabaya: Penerbit.
- Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya. (2015). *Executive Summary: Rencana Tata Ruang Wilayah Surabaya 2015*. Surabaya: Penerbit.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Indikator Pembangunan Berkelanjutan 2015*. Jakarta: Penerbit.
- Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. (2003). *Surabaya dalam Angka 2003*. Surabaya: Penerbit.
- Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. (2016). *Surabaya dalam Angka 2016*. Surabaya: Penerbit.
- Baga, C. M. A. (2015). Dinamika Perkembangan Kota Kecil dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus pada Kecamatan Muntilan, Mungkid, dan Salam). *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 11(3), hal: 287-298.
- Bappenas. (2014). *Kajian terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan*. Jakarta: Direktorat Sistem dan Pelaporan Evaluasi Kinerja Pembangunan.
- Bintarto, R. (1977). *Pengantar: Geografi Kota*. Yogyakarta: U. P. Spring.
- Budihardjo, E. (2014). *Reformasi Perkotaan: Mencegah Wilayah Urban menjadi 'Human Zoo'*. Jakarta: Kompas.
- Catanese, A. J. dan Snyder, J. C. (1988). *Perencanaan Kota: Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Choon, S., dkk. (2011). A Sustainable City Index for Malaysia. *International Journal of Sustainable Development and World Ecology*, 18(1), hal: 28-35.
- Daldjoeni, N. (1996). *Perkembangan Filsafat Geografi*. Bandung: Alumni.
- Dyah, R. W., Kurniawan, E. B., & Usman, F. (2010). Penataan Permukiman di Kawasan Segiempat Tunjungan Kota Surabaya. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 2(2), hal: 1-8.
- Erawan, A (ed). (2015). Segi Delapan Surabaya Barat, CBD Baru Kota Pahlawan, *Rumah.com*. Diakses tanggal 1 Mei 2017, dari <http://www.rumah.com/berita-properti/2015/6/100068/segi-delapan-surabaya-barat-cbd-baru-kota-pahlawan>
- European Union. (2015). *In Depth Report: Indicators for Sustainable Cities*. Bristol: Author.
- Fang, L., dkk (2016). Urban Expansion in China and Its Spatial-temporal Differences Over The Past Four Decades. *Journal of Geographical Sciences*, 26(10), 1477-1496.
- Frizal (ed). (2015). Mencermati Arah Pembangunan Surabaya Lima Tahun ke Depan, *Jawa Pos*. Diakses tanggal 30 Agustus 2016, dari

<http://www.jawapos.com/baca/artikel/13709/mencermati-arrah-pembangunan-surabaya-lima-tahun-ke-depan>

- Gallion, A. B. dan Fisher, S. (1996). *Pengantar Perancangan Kota*. Jakarta: Erlangga.
- Giyarsih, S. R. (2012). Sinergisme Spasial dan Sinergisme Fungsional Sebagai Bagian Penting untuk Kerjasama Antar Daerah di Koridor Antarkota. *Prosiding Seminar Nasional: Informasi Geospasial untuk Kajian Kebencanaan dalam Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan dan Pengembangan Kecerdasan Spasial (Spatial Thinking) Masyarakat*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Harahap, F. R. (2013). Dampak Urbanisasi bagi Perkembangan Kota di Indonesia. *Journal Society*, 1(1), hal: 35-45.
- Hassan, A. M. dan Lee, H. (2015). The Paradox of The Sustainable City: Definitions and Examples. *Journal of Environ Dev Sustain*, 17, hal: 1267-1285.
- Hidajat, J. T., Sitorus, S. R. P., Rustiadi, E., & Machfud. (2013). Dinamika Pertumbuhan dan Status Keberlanjutan Kawasan Permukiman di Pinggiran Kota Wilayah Metropolitan Jakarta. *Jurnal Globe*, 15(1), hal:93-100.
- Hidayati, N. (2015). Kebijakan Pemerintah Kota Surabaya dalam Memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau Kebun Bibit Bratang. *Jurnal Review Politik*, 5(1), hal: 152-174.
- Huang, H. dan Yin, L. (2015). Creating Sustainable Urban Built Environments: An Application of Hedonic House Price Models in Wuhan, China. *Journal of Housing and The Built Environment*, 30, hal 219-235.
- Iswari, A. N. (2014). Strategi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 1(1), hal:1-9.
- Kurniawan, T. (2003). Manajemen Kota Berkelanjutan di Indonesia: Indikator dalam Upaya Mengembangkan Kebijakan Kota Berkelanjutan oleh Pemerintah Kota di Indonesia (Studi Kasus pada Kota Depok, Bogor, dan Bandung). *Diskusi Dwi Bulanan Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Depok: Universitas Indonesia.
- Lutfi. (2007). Pengembangan Wilayah sebagai Konsep Kota Baru. *Jurnal SMARTek*, 5(1), hal: 30-39.
- Maier, S. (2016). Smart Energy Systems for Smart City Districts: Case Study Reininghaus District. *Energy, Sustainability, and Society Journal*, 6(23), hal: 1-20.
- Martini, E. (2011). Perkembangan Kota Menurut Parameter Kota, Studi Kasus: Wilayah Jakarta Pusat. *Jurnal Planesa*, 2(2), hal: 132-135.
- Muhyi, A. (2014). Kajian Perkembangan Fisik Kota Lhoksumawe: Tinjauan terhadap Tata Ruang. *Majalah Ilmiah BISSOTEK*, 9(1), hal: 10-19.
- Muta'ali, L. (2003). Studi Penentuan Desa-desa Pusat Pertumbuhan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia*, 17(1), hal: 33-51.
- Nainggolan, P. T. P. (2015). Analisis Penentuan Pusat-pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(12), hal: 15-26.

- Pemerintah Kota Surabaya. (2014). *Laporan Kinerja Pemerintah Kota Surabaya Tahun 2014*. Surabaya: Penerbit.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2016). *Profil Kota Surabaya: Surabaya City Profile*. Surabaya: Penerbit.
- Prawibawa, P. D. L. dan Santosa, H. R. (2015). Konsep Arsitektur Hijau sebagai Penerapan Hunian Susun di Kawasan Segi Empat Tunjungan Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 4(2), hal: 96-100.
- Pujiati, A. (2015). Peluang Kota Menuju Pembangunan yang Berkelanjutan dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank*.
- Putra, D. R. dan Pradoto, W. (2016). Pola dan Faktor Perkembangan Pemanfaatan Lahan di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), hal: 67-75.
- Qingke, W., dkk. (2016). Extraction of Basic Trends of Urban Expansion in China Over Past 40 years from Satellite Images. *Journal Chinese Geographical Science*, 26(2), hal 129-142.
- Riffat, S., Powell, R., & Aydin, D. (2016). Future Cities and Environmental Sustainability. *Journal Future Cities and Environment*, 2(1), hal: 1-23.
- Roggema, R. (2016). The Future of Sustainable Urbanism: A Redefinition. *Journal City, Territory, and Architecture*, 3(22), hal: 1-12.
- Sa'adah, N. W. dan Ardyan, P. S. (2016). Analisis Pengaruh Upah Minimum Pekerja dan Jumlah Penduduk Miskin terhadap Tingkat Pengangguran di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), hal: 129-146.
- Sari, I. dan Prabatmodjo, H. (2014). Evaluasi Keberlanjutan Kota Bandung. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota B SAPPK*, 2(3), hal: 357-361.
- Setiadi, R., Jawoto, S., Sophianingrum, M., & Rosalia, D. (2008). Indikator Pembangunan Berkelanjutan Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 1(2), hal: 1-15.
- Setiawan, B. (2007). Indikator Keberlanjutan Kota di Indonesia: Studi Komparasi Empat Kota di Indonesia. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 14(1), hal 1-14.
- Shathy, S. T. dan Reza, M. I. H. (2016). Sustainable Cities: A Proposed Environmental Integrity Index (EII) for Decision Making. *Journal Environmental Science*, 4(82), hal: 1-12.
- Suweda, I. W. (2011). Penataan Ruang Perkotaan yang Berkelanjutan, Berdaya Saing dan Berotonomi. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 15(2), hal: 114-122.
- Turvey, R. (2015). Green Economy and Development in Small Urban Municipalities: Towards Sustainable Community Development. *GeoJournal*, 80, hal: 607-618.
- UNDP. (2009). *Handbook on Planning, Monitoring and Evaluating for Development Results*. United States of America: Author.
- United Nations. (2011). *Indonesia Model City Activities Fact Sheet (Brosur)*. ASEAN ESC Model Cities: Author.
- United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. New York: United Nations.

- Wang, J. dan He, D. (2015). Sustainable Urban Development in China: Challenges and Achievements. *Mitigation, Adaption, and Strategy of Global Change Journal*, 20, hal: 665-682.
- Wenfeng, C., Wenjiao, S., & Wenhui, K. (2015). Spatio-temporal Characteristics of Intra-urban Land Cover in The Cities of China and USA from 1978 to 2010. *Journal of Geographical Sciences*, 25(1), hal: 3-18.
- Yunus, H. S. (2011). *Megapolitan: Konsep, Problematika, dan Prospek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaida, S. N. A. dan Arifin, N. H. S. (2010). Surakarta: Perkembangan Kota sebagai Akibat Pengaruh Perubahan Sosial pada Bekas Ibukota Kerajaan di Jawa. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 2(2), hal: 83-92.

Dokumen:

- Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014-2034.
- Peraturan Walikota Nomor 57 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Pemanfaatan Ruang dalam Rangka Pendirian Bangunan di Kota Surabaya.
- Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2016-2021.